

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dengan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. (Munir, 2009) Teknologi berperan penting dalam membantu lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi, untuk menyelenggarakan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara yang efektif dan efisien.

Dalam pandangan tradisional, konsep pembelajaran di perguruan tinggi selalu digambarkan melalui pertemuan tatap muka antara dosen dan mahasiswa yang berlangsung di dalam ruang kuliah atau di dalam kelas. Kelas, dalam konteks ini, memiliki makna sebagai sebuah tempat di mana dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka di dalam satu ruang yang sama. (Darmayanti, Setiani, & Oetojo, 2007) Seiring berkembangnya zaman dan hadirnya internet, metode pendidikan pun ikut berkembang, bukan hanya metode tradisional lagi, kini telah ada metode pembelajaran secara daring. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. (Syarifudin, 2020)

Pembelajaran jarak jauh bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi. Pembelajaran jarak jauh harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Majid (2011: 17) mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan pernyataan ini, perencanaan pembelajaran jarak jauh yang ideal pun harus mengikuti pola-pola yang telah disebutkan. (Syarifudin, 2020) Selain perencanaan, perlu juga dilakukannya manajemen pembelajaran secara keseluruhan dengan mengadopsi

sebuah standar yang tepat yang dapat dijadikan pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh ini sehingga bisa membuat terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas, sebagaimana yang perlu diterapkan oleh Universitas Telkom yang telah menjalankan metode pembelajaran jarak jauh yang disebut metode Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Universitas Telkom disini yaitu Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) PJJ dan Program Studi S1 PJJ Informatika sebagai program studi yang menyelenggarakan PJJ. Untuk melakukan perencanaan dan manajemen pembelajaran jarak jauh tersebut harus dilakukan terlebih dahulu inisiasi asesmen dan analisis sebagai langkah persiapan dengan pengumpulan data serta informasi sebagai gambaran kondisi objek.

Pada 20 April 2021, The International Organization for Standardization (ISO) yang merupakan sebuah organisasi Internasional yang mengembangkan dan mempublikasikan standar Internasional mengeluarkan standar baru yaitu “**ISO 29994:2021 Education and learning services -- Requirements for distance learning**”. (ISO, 2021) Universitas Telkom sebagai penyelenggara PJJ belum menerapkan standarisasi ISO 29994:2021. Standar tersebut memberikan persyaratan khusus untuk layanan pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari standar ini adalah untuk meningkatkan transparansi dan meningkatkan kredibilitas layanan pembelajaran jarak jauh, untuk melindungi konsumen dengan mencegah praktik yang merugikan dan untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran jarak jauh bagi semua pihak yang berkepentingan. (ISO, 2021) Standar ISO 29994:2021 memiliki beberapa klausul, termasuk klausul 10-14 yang dimana menjadi bahasan pada penelitian ini. Klausul 10-14 berisi tentang penyampaian pelayanan seperti dukungan teknologi, kemudian mengenai personil dan fasilitator layanan pembelajaran jarak jauh, selanjutnya membahas asesmen, pemantauan, dan evaluasi layanan pembelajaran jarak jauh, yang terakhir adalah mengenai pembayaran untuk pembelajaran jarak jauh ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan penelitian “**Asesmen dan Analisis Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh Sesuai ISO 29994:2021 Klausul 10-14**”.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi terkini penerapan manajemen pembelajaran jarak jauh di Program Studi S1 PJJ Informatika dan Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) Universitas Telkom terkait dengan ISO 29994:2021 klausul 10-14?
- b. Bagaimana melakukan asesmen awal untuk melihat kesenjangan antara kondisi terkini penerapan manajemen pembelajaran jarak jauh di Program Studi S1 PJJ Informatika dan Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) Universitas Telkom dengan standar yang ditetapkan pada ISO 29994:2021 klausul 10-14?
- c. Bagaimana rekomendasi perbaikan berdasarkan standarisasi ISO 29994:2021 klausul 10-14 dipilih untuk diterapkan dalam merancang manajemen pembelajaran jarak jauh di Program Studi S1 PJJ Informatika dan Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) Universitas Telkom?
- d. Bagaimana langkah kerja yang harus dilakukan untuk menerapkan manajemen pembelajaran jarak jauh di Program Studi S1 PJJ Informatika dan Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) Universitas Telkom menggunakan ISO 29994:2021 klausul 10-14?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui kondisi terkini penerapan manajemen pembelajaran jarak jauh di Program Studi S1 PJJ Informatika dan Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) Universitas Telkom terkait dengan ISO 29994:2021 klausul 10-14?
- b. Untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi terkini penerapan manajemen pembelajaran jarak jauh di Program Studi S1 PJJ Informatika dan Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) Universitas

Telkom dengan standar yang ditetapkan pada ISO 29994:2021 klausul 10-14?

- c. Untuk mengetahui bagaimana rekomendasi perbaikan berdasarkan standarisasi ISO 29994:2021 klausul 10-14 dipilih untuk diterapkan dalam merancang manajemen pembelajaran jarak jauh di Program Studi S1 PJJ Informatika dan Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) Universitas Telkom?
- d. Untuk mengetahui langkah kerja yang harus dilakukan untuk menerapkan manajemen pembelajaran jarak jauh di Program Studi S1 PJJ Informatika dan Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) Universitas Telkom menggunakan ISO 29994:2021 klausul 10-14?

#### **I.4 Batasan Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini hanya akan membahas lima area dari ISO 29994:2021 yaitu *Service Delivery, Personnel, Assessment of Learning, Monitoring and Evaluation of the Distance Learning Services, & Payment*. Data yang digunakan untuk penelitian ini berasal langsung dari keterangan dan informasi Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) pada unit Pelayanan Celoe dan Program Studi S1 PJJ Informatika.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Telkom khususnya Direktorat Program Studi S1 PJJ Informatika dan Pascasarjana & Advanced Learning (PSAL) adalah sebagai acuan dalam asesmen dan analisis manajemen pembelajaran jarak jauh sesuai standar ISO 29994:2021.

Bagi peneliti lain yang bergerak dalam topik yang sama, penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan acuan dalam melakukan asesmen dan analisis manajemen pembelajaran jarak jauh sesuai standar ISO 29994:2021.